



HUT ke-265 Kota Yogyakarta Saatnya Fokus Pemulihan Ekonomi

Cakupan vaksinasi di Kota Yogyakarta sudah mencapai 172 persen.

OLEH SILVY DIAN SETIAWAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut sudah menyelesaikan vaksinasi Covid-19 bagi warga yang layak divaksin. Tuntutan vaksinasi ini sebagai upaya dalam membentuk *herd immunity* dan kado kepada masyarakat dalam rangka HUT Kota Yogyakarta ke-265 yang jatuh pada 7 Oktober 2021.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan cakupan vaksinasi di Kota Yogyakarta sudah mencapai 172 persen. Masyarakat yang divaksin sendiri tidak hanya warga ber-KTP Kota Yogyakarta, namun warga dari luar daerah yang berdomisili di Kota Yogyakarta.

Kewajiban vaksinasi Pemkot Yogyakarta, kata Heroe, hanya sekitar 348 ribu orang. Namun, pihaknya sudah melakukan vaksinasi kepada sekitar 589 ribu orang.

Artinya, warga yang ada di Kota Yogyakarta dan memenuhi syarat sudah mendapatkan suntikan vaksin. Dengan begitu, *herd immunity* dinilai sudah terbentuk di Kota Yogyakarta.

"Karena itu sudah 172 persen yang kita vaksin, siapapun mereka yang punya aktivitas di Kota Yogya, ya kita vaksin. Itu sebenarnya sudah mencakup seluruh orang yang sudah tinggal di Kota Yogya, hampir semuanya sudah kita vaksin," kata Heroe kepada *Republika*, Rabu (6/10).

Ia mengakui, masih ada warga yang be-



WISATAWAN MULAI DATANGI MALIOBORO Warga mulai berkunjung ke kawasan wisata Malioboro, Yogyakarta. Hal ini menjadi harapan baru bagi pelaku wisata di Malioboro. Sepekan terakhir pelaku wisata di Malioboro sudah mulai beraktivitas dan berjualan kembali.

lum divaksin. Walaupun begitu, pelayanan vaksinasi hingga saat ini masih terus berjalan baik di sentra-sentra vaksinasi maupun di fasilitas pelayanan kesehatan (faskes).

Masyarakat yang belum divaksin dikarenakan belum memenuhi syarat untuk divaksin. Seperti mereka yang merupakan penyintas Covid-19 dan mereka yang memiliki komorbid atau penyakit penyerta.

Diungkapkan, penambahan kasus positif

harian juga terus menunjukkan tren penurunan. Di Oktober ini per harinya penambahan kasus terkonfirmasi positif sudah berkisar di bawah 10 kasus per hari.

Seiring tuntasnya vaksinasi dan turunnya kasus harian covid, Pemkot Yogyakarta pun mulai melakukan pemulihan perekonomian secara perlahan-lahan di masa PPKM level 3. Pemulihan ekonomi saat ini difokuskan kepada pelaku UMKM yang merupakan pilar

penting dalam perekonomian.

Untuk memfasilitasi UMKM agar dapat beraktivitas di masa pandemi saat ini, kata Heroe, Pemkot pun memunculkan Program Gerebagan Ing Mal.

"Program ini merupakan upaya untuk memberikan akses kepada pelaku usaha terutama UMKM untuk dapat beraktivitas dan memasarkan produknya ke masyarakat," ujar dia.

Program dihadirkan dengan membuat festival bagi pelaku UMKM di pusat perbelanjaan atau mal-mal yang ada di Kota Yogyakarta. Direncanakan, program akan dimulai Oktober 2021 ini.

"Kami juga sedang membuat semacam festival untuk UMKM, bagaimana UMKM, pengrajin, hingga kuliner itu mendapatkan kesempatan untuk kita promosikan pada masa-masa sekarang ini agar pertumbuhannya bisa meningkat," kata Heroe.

Tanggap Tanggung Tuwuh

Pemkot Yogyakarta mengusung tema "Tanggap Tanggung Tuwuh" pada HUT di 2021 ini. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, *tanggap* berarti kecepatan dalam beradaptasi dengan situasi yang terus berkembang.

Sedangkan, *tanggung* berarti tanggung dan kokoh walau situasi tidak menentu, namun tetap kuat dan tidak menyerah. Dan *tuwuh*, katanya, berarti kemampuan untuk terus hidup dan berkembang terhadap kondisi apapun.

"Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi yang menuntut kita untuk wajib cepat beradaptasi, saling menguatkan satu sama lain, dan saling gandeng-gandeng dengan sikap optimis bagi kemajuan Kota Yogyakarta," katanya.

■ edi.yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005